

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia sebagai cerminan kehidupan manusia. Hal tersebut terlihat dari permasalahan yang dituangkan didalam karya sastra juga sering terjadi didunia nyata atau sebaliknya. Akan tetapi karena karya sastra merupakan hasil kreatif manusia jadi tidak semata-mata karya sastra tersebut merupakan duplikasi dari kehidupan nyata, melainkan ada unsur kreatif di dalamnya berlandaskan permasalahan yang ada didunia nyata. Karya sastra juga dapat dikatakan sebagai penciptaan kembali oleh pengarang dari suatu permasalahan yang nyata dengan bahasa sebagai media penyampaiannya. Sebagai seni yang lahir dari hasil kreatif manusia, karya sastra tidak hanya sebagai media untuk menyampaikan gagasan, teori, ide atau sistem pemikiran manusia, akan tetapi harus mampu menciptakan kreasi yang indah dan menyenangkan.

Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang selalu memberikan kesan pembacanya untuk berbuat yang lebih baik atau yang sesuai dengan moral yang seharusnya dilakukan oleh seorang manusia. Sastra sebagai media yang baik jika didalamnya mengandung suatu kebenaran, sehingga sastra dapat dipengaruhi dan memengaruhi suatu masyarakat. Karya sastra yang lebih baik selalu mengajak pembaca untuk menjunjung nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Manusia sebagai salah satu alat untuk memberikan penentuan dalam kehidupan sehari-hari seperti nilai agama, nilai sosial, nilai moral, nilai pendidikan dan sebagainya.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Kartika dan Suprpto 2018), sastra adalah seni bahasa. Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa. Pandangan ide- ide, perasaan pemikiran dan semua kegiatan mental manusia yang memberikan inspirasi yang diekspresikan dalam sebuah bentuk keindahan. Sastra yang bersifat imajinatif, estetik dan dijadikan sebagai hiburan sekaligus memberi manfaat dalam kehidupan penikmat karya sastra. Salah satu bentuk karya sastra yang bersifat imajinatif adalah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam kehidupan dilingkungannya.

Hal ini sejalan dengan pernyataan (Iriany 2020), menyatakan novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya secara halus. Novel tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai bentuk seni yang mempelajari dan meneliti segi-segi kehidupan dan nilai-nilai baik buruk (moral) dalam kehidupan ini dan mengarahkan pembaca tentang budi pekerti yang luhur. Novel yang baik mengandung nilai-nilai tertentu di dalamnya, misalnya nilai moral.

Novel dapat dikaji dari beberapa aspek yaitu penokohan, isi cerita, latar, dan nilai-nilai yang terdapat dalam novel, seperti nilai moral, nilai agama, nilai budaya, dan nilai estetika. Dalam novel banyak dijumpai nilai-nilai moral merupakan tingkah laku perbuatan manusia dipandang baik-buruk, benar dan salah berdasarkan adat dan kebiasaan dimana individu itu berada.

Penggambaran nilai moral yang ada didalam novel biasanya tidak jauh dari lingkungan kehidupan pengarang. Dari sanalah digambarkan bagaimana perilaku kehidupan masyarakat yang tampak, tentang penggambaran baik buruknya akhlak

manusia dalam bertingkah laku. Nilai moral dengan diri sendiri, nilai moral yang berhubung dengan masyarakat. Berdasarkan konteks penerapannya, moral dikaitkan ke dalam nilai-nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan, nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dan nilai moral yang berhubungan dengan masyarakat. Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan adalah yang ditinjau dari ajaran agama bukan pada lembaga maupun instansi yang bersangkutan.

Berakhlak kepada Tuhan merupakan pengembangan kehidupan kerohanian bagi pribadi manusia. Moral berhubungan dengan makhluk sosial, makhluk yang berkembang dengan pengaruh banyak orang lain, dan kehadiran moral pun juga ikut mempengaruhi perkembangan pribadi banyak orang. Nilai-nilai moral harus diterapkan dalam masyarakat, agar orang-orang hidup dalam kedamaian, baik secara material maupun spiritual. Nilai moral yang berhubungan dengan individu merupakan sebuah konsep sikap dan perbuatan manusia terhadap dirinya sendiri. Fokus penelitian yang dilakukan adalah novel *Rasina* karya Iksaka Banu. Novel *Rasina* merupakan karya kelima dari Iksaka Banu, beliau adalah seniman dan penulis kebangsaan Indonesia. Namanya dikenal melalui karya-karya berupa

Raja(2017), Teh dan Penghianat(2019), Semua untuk Hindia(2014), Pangeran dar Timur(2020), Ratu Sekop: dan cerita-cerita lainnya (2017), serta Rasina pada Maret 2023.

komik dan prosa yang dipublikasikan diberbagai media massa.

Sudah banyak bermacam judul karya-karya yang sudah terbitkan yaitu *Sang* Novel *Rasina* Karya Iksaka Banu dipilih karena menarik untuk dibaca serta mengandung aspek kehidupan dan nilai moral. Aspek-aspek dan nilai tersebut

antara lain adalah hubungan nilai moral yang berhubungan terhadap manusia. Penulis memilih Novel sebagai objek analisis karena novel merupakan salah satu karya sastra yang sebagian besar ceritanya menceritakan kehidupan manusia baik fakta maupun khayalan yang dapat menarik terhadap pembaca. melalui novel pembaca menemukan nilai kehidupan, moral dan problematika kisah wanita yang dijadikan budak yang leluhurnya menjadi korban pembantaian massal oleh Jan Pieterszoon Ceon saat VOC berusaha memonopoli perdagangan pala di Banda pada tahun 1621. Alasan peneliti memilih novel Rasina sebagai penelitian yaitu, yang pertama melalui novel Rasina ini terdapat banyak sekali nilai-nilai moral setelah dibaca berulang-ulang. Kedua novel Rasina adalah Karya Iksaka Banu dan novel Rasina ini mampu mengugah setiap hati para pembacanya dalam perjalanan alur cerita dan dapat mengambil pesan moral yang terdapat dalam novel ini.

Penelitian nilai moral dalam novel pernah diteliti oleh beberapa orang terdahulu Ira Yunita (2020) berjudul "*Nilai Moral dalam Novel Orang-orang biasa karya Andrean Hirata*" dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian memfokuskan berdasarkan penelitian tersebut terdapat lebih banyak nilai moral baik dari pada nilai moral yang buruk. Hubungan manusia dengan Tuhan. Meliputi nilai moral baik: berdoa dan nilai moral buruk: tidak ditemukan di dalam novel.

Hubungan manusia dengan diri sendiri. Meliputi nilai moral baik: kesabaran keikhlasan, optimis, pantang menyerah, bekerja keras. Dan nilai moral buruk: tidak sabar, pesimis.

Hubungan manusia dengan lingkup sosial dan lingkungan alam. Meliputi nilai

moral baik: peduli sesama, kejujuran kebahagiaan, bertanggung jawab.

Dan nilai moral buruk: tidak peduli sesama, tidak bertanggung jawab, bohong, kejahatan, keji, tidak bermoral.

Aziz (2021) melakukan penelitian tentang moral dan nilai perjuangan "*Nilai Moral dan Nilai Perjuangan Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro*" peneliti menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian mendeskripsikan pemahaman nilai moral dan nilai perjuangan dilihat dari nilai moral individu, moral sosial, moral religi dan nilai perjuangan tentang rela berkorban, nilai sabar, dan semangat pantang menyerah dan kerja sama.

Rofiq (2021) berjudul "*Analisis Nilai Moral dalam Novel Janji Karya Tere Liye*" peneliti menggunakan metode kualitatif, Hasil peneliti memfokuskan pada wujud nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel Janji karya Tere Liye. Adapun aspek yang diperoleh dari penelitian ini antara lain: nilai moral peduli sesama, tolong menolong, bermusyawarah, hidup rukun, tepat janji serta menghargai orang lain. Di bawah ini merupakan penjabaran lebih jelas dari kutipan yang telah di peroleh sebelumnya, berupa kata atau kalimat yang bercetak tebal.

Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memang sama-sama meneliti tentang nilai moral akan tetapi terdapat perbedaan pada objeknya yang lebih menceritakan tentang kejadian masanlalu yang memiliki setting waktu yang menceritakan tentang perbudakan dan penjajahan VOC pada masa Belanda.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Rasina* karya Iksaka Banu ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Rasina* Karya Iksaka Banu.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, pengajaran sastra dan peneliti.

- a. Bagi pengajaran sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumbangan ilmu dalam pengajaran sastra, khususnya yang berhubungan dengan novel.
- b. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai novel *Rasina* Karya Iksaka Banu. Dan memberikan stimulus bagi yang berminat terhadap karya sastra dalam menganalisis novel.
- c. Bagi peneliti, diharapkan sebagai sarana peningkatan kemampuan dan pengalaman dalam menganalisis sebuah novel.